

ABSTRAK

Hadiyanta, Prasetya. C.B. 2007. *Struktur dan Tekstur Drama “Majalah Dinding” Karya Bakdi Soemanto dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. PBSID. FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis struktur dan tekstur drama “Majalah Dinding” karya Bakdi Soemanto dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur drama “Majalah Dinding” karya Bakdi Soemanto yang terdiri dari alur, karakter, dan tema (2) mendeskripsikan tekstur drama “Majalah Dinding” karya Bakdi Soemanto yang terdiri dari dialog, suasana, dan spektakel (3) mendeskripsikan implementasi drama “Majalah Dinding” dalam pembelajaran di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, yang bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarunsur karya sastra. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan melukiskan fakta-fakta berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, kemudian diolah dan dianalisis.

Hasil analisis alur drama “Majalah Dinding” dimulai dengan tahap eksposisi, tahap rangsangan, tahap konflik, tahap rumit, tahap klimaks, tahap krisis, tahap leraian, dan tahap penyelesaian. Berdasarkan karakter drama, tokoh Anton merupakan tokoh utama dan sekaligus tokoh antagonis. Tokoh Kardi adalah tokoh protagonis. Rini, Trisno, dan Wilar merupakan tokoh bawahan. Tema yang terkandung dalam drama ini adalah sikap emosional tidak mampu mengatasi masalah yang terjadi hanya dengan pikiran yang tenang kita akan mampu mengatasinya.

Analisis tekstur drama meliputi dialog, suasana, dan spektakel. Dialog drama menggunakan kalimat yang kalimat pendek dan kalimat panjang dengan dialog yang cepat dan dialog lambat. Suasana yang dibangun dalam drama ini cenderung tegang karena penuh dengan pertentangan antara tokoh yang satu dengan yang lainnya. Spektakel yang digunakan berupa tindakan fisik karakter, kostum, tata rias, dan peralatan pentas.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan melalui peninjauan aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya, drama “Majalah Dinding” dapat dijadikan sebagai sumber bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog, dan mampu menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan drama.

ABSTRACT

Hadiyanta, Prasetya. CB. 2007. *Structure and Texture Drama “Majalah Dinding” Masterpiece Bakdi Soemanto and the Implementation in Literary Teaching in Senior High School*. Thesis of One Degree. Yogyakarta: Indonesian and Local Language and Literary Education Faculty of Sanata Dharma University.

This research analyses structure and drama texture “Majalah Dinding” masterpiece Bakdi Soemanto it’s the implementation draught in study of art in Senior High School. Purpose of this research is (1) description of drama structure “Majalah Dinding” masterpiece Bakdi Soemanto consisted of by path, character, and theme (2) description of drama texture “Majalah Dinding” masterpiece Bakdi Soemanto consisted of by dialogue, situation, and spektakel (3) description of implementation of drama “Majalah Dinding” in study in Senior High School.

This research applies structural approach, with aim to explain as careful as possible function and interrelationship of belleslettres to see of element. Method applied is descriptive method. Descriptive method applied to depict and describes facts based on problems which will be checked, then processed and analysed.

Result of drama plot analysis “Majalah Dinding” started with exposition phase, inciting moment phase, conflict phase, complication phase, climax phase, crisis phase, falling action phase, and denouement phase. Based on drama character, figure Anton is main figure and at the same time antagonist figure. Figure Kardi is figure protagonis. Rini, Trisno, and Wilar is subordinate figure. Theme which implied in this drama was emotional position unable to overcome problem happened only with calm mind of we will be able to overcome it.

Drama texture analysis covers dialogue, situation, and spektakel. Drama dialogue applies short sentence sentence and long sentence with dialogue that is quickly and slow dialogue. Situation built in this drama tends to strained because full of contradiction figure between that one with other. Spektakel applied in the form of action physical of character, costume, make up arranges, and stage equipments.

Based On Curriculum Level Of Set Of Education through sighting of psychology aspect, language aspect, and aspect reasoning of culture, drama “Majalah Dinding” can be made as source of study material of art in Senior High School class XI semester I. Student is expected can identify event, perpetrator, characterization, dialogue, and can analyse staging of drama based on drama staging technique.